

BAB 1

PENDAHULUAN

PT. X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Industri Minyak dan Gas yang beroperasi di Provinsi Aceh. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, PT. X menganggap bahwa aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu hal yang dapat menunjang kegiatan operasional, oleh sebab itu PT. X sangat memperhatikan terhadap keselamatan setiap pekerja yang mendukung kegiatan operasionalnya. Dengan menjalankan aspek-aspek keselamatan kerja diharapkan PT. X mencapai sasaran utama perusahaan dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja yaitu "*nobody get hurt*".

Sebagai bentuk aplikatif kepedulian terhadap aspek Kerselamatan Kerja, PT. X menerapkan berbagai pendekatan, yang salah satunya adalah melalui pendekatan yang berfokus pada perilaku pekerja yaitu dengan penerapan Observasi Perilaku.

Pada skripsi ini akan menulis mengenai pencegahan kecelakaan melalui penerapan kegiatan Observasi Perilaku di PT.X selama tahun 2007 sampai dengan 2008.

1.1. LATAR BELAKANG

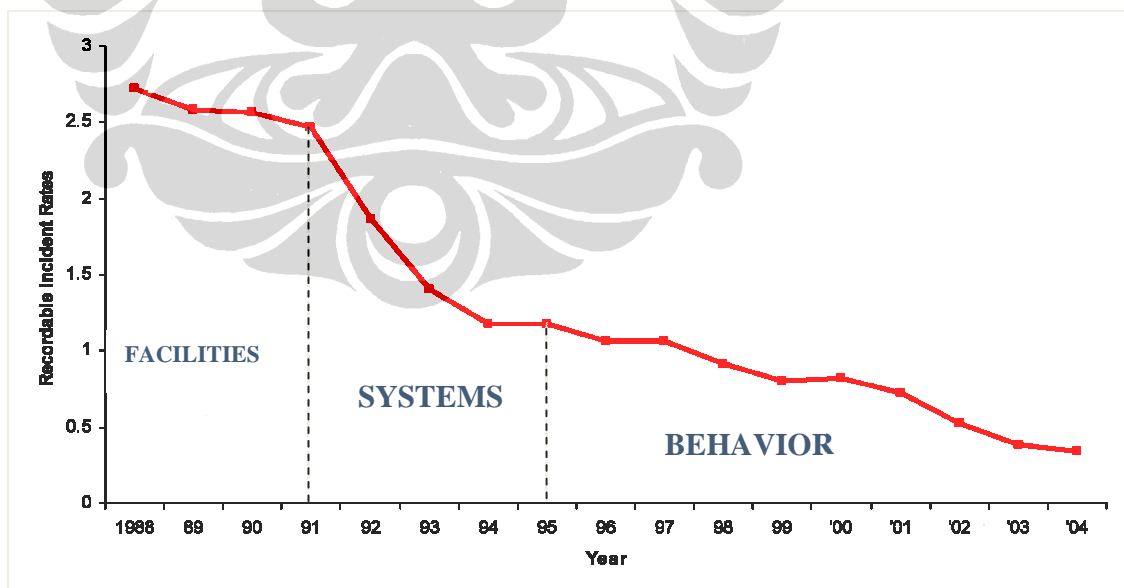
Menurut data Jamsostek dalam situs resminya menyatakan jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia selama 2008 tercatat sebanyak 93.823 kasus atau meningkat 12,08% dibanding 2007 yang mencapai 83.714 kasus. Dari jumlah kasus kecelakaan kerja tersebut, jumlah pekerja yang meninggal dunia pada 2008 mencapai 2.124 orang atau meningkat dibanding 2007 yang mencapai 1.883 orang. Sejalan dengan tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia maka perlunya dilakukan pendekatan-pendekatan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengurangi tingkat kecelakaan yang ada. Hal ini dilakukan karena meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya masalah keselamatan dan kesehatan saat bekerja.

UNIVERSITAS INDONESIA

Hasil riset Bennett menunjukkan bahwa penyebab kecelakaan kerja 90% adalah adanya *unsafe behavior* dan 10% dikarenakan *unsafe condition*. Penelitian serupa juga dikemukakan oleh DuPont Company bahwa kecelakaan kerja 96% disebabkan oleh *unsafe behavior* dan 4% disebabkan oleh *unsafe condition*. Hal diatas merupakan suatu gambaran bahwa menggunakan pendekatan yang berfokus pada perilaku pekerja merupakan sesuatu yang sangat efektif untuk mengurangi tingginya angka kecelakaan. Oleh sebab itu konsep *Behavioral Safety* semakin banyak diaplikasikan di berbagai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas PT. X berusaha menekan angka kecelakaan dengan menjakankan program keselamatan kerja yang berfokus kepada faktor perilaku pekerja sejak tahun 1995. Hal tersebut terbukti efektif untuk menurunkan angka kecelakaan ke tingkat yang lebih rendah.

Grafik 1.2 Penurunan Angka Kecelakaan Dengan Pendekatan Facilities, Management System dan Behavior di PT. X



Grafik 1.1 diatas merupakan berbagai pendekatan pencegahan kecelakaan yang diterapkan di PT.X. Dengan pendekatan *facilities* dan *management* ternyata akan

berhenti pada satu titik tertentu dan tidak bisa diturunkan kembali. Sedangkan dengan pendekatan yang berfokus kepada perilaku dapat menekan angka kecelakaan ke tingkatan yang paling rendah dibandingkan dengan pendekatan *facilities* dan *management*.

Salah satu *tool* pencegahan kecelakaan dengan pendekatan perilaku yang dilakukan di PT. X adalah dengan Observasi Perilaku Pekerja. *Tool* ini merupakan suatu kegiatan pengamatan langsung kepada pekerja di bagian tertentu untuk melihat perilaku pekerja saat melaksanakan aktivitas pekerjaannya. Dengan melaksanakan kegiatan ini maka akan diketahui perilaku aman dan perilaku yang tidak aman apa saja yang dilakukan pekerja ketika melakukan aktivitas pekerjaannya. Dengan mengetahui perilaku pekerja yang aman, maka pekerja dapat diarahkan untuk selalu berperilaku aman. Sedangkan apabila ditemukan perilaku yang tidak aman maka dapat dilakukan tindakan pengendalian secara tepat dan cepat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa penelitian diatas mengungkapkan bahwa penyebab dasar kecelakaan sebagian besar disebabkan oleh faktor perilaku yang tidak aman. Oleh karena itu melalui pendekatan yang berfokus pada perilaku adalah salah satu cara yang efektif untuk menekan tingginya angka kecelakaan.

Dengan adanya permasalahan keselamatan kerja diatas, maka perlu diketahuinya hasil Pencegahan Kecelakaan Dengan Observasi Perilaku yang dilakukan di PT. X selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2008.

1.3. Pertanyaan Evaluasi

1. Apakah penerapan Observasi Perilaku yang berkesinambungan dapat membawa dampak peningkatan kecenderungan perilaku pekerja untuk berperilaku aman (*percentage of safe*) di PT.X selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2008?

2. Apakah peningkatan jumlah observasi dengan Observasi Perilaku membawa dampak penurunan angka kecelakaan yang ada di PT.X selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2008?
3. Apakah peningkatan angka *percentage of safe* dapat membawa dampak penurunan angka kecelakaan yang ada di PT.X selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2008?

1.4. Tujuan Evaluasi

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui Pencegahan Kecelakaan Dengan Observasi Perilaku di PT. X selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2008.

1.4.1. Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengaruh peningkatan jumlah observasi dengan Observasi Perilaku terhadap *percentage of safe* di PT.X selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2008.
2. Mengetahui pengaruh peningkatan jumlah observasi dengan Observasi Perilaku terhadap penurunan angka kecelakaan di PT. X selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2008.
3. Mengetahui pengaruh peningkatan *percentage of safe* terhadap penurunan angka kecelakaan di PT.X selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2008.

1.5. Manfaat Evaluasi

1.5.1. Manfaat Bagi Penulis

1. Dapat mengaplikasikan secara praktis ilmu yang di dapat dalam dunia pendidikan ke lingkungan kerja yang sesungguhnya.
2. Meningkatkan keterampilan khususnya dalam bidang Pencegahan Kecelakaan Dengan Menggunakan Observasi Perilaku.

1.5.1. Manfaat Bagi Perusahaan

1. Sebagai gambaran perilaku pekerja unit Produksi yang bekerja di PT.X selama tahun 2008.
2. Mengetahui efektifitas kegiatan Observasi Perilaku yang telah dilaksanakan selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2008.
3. Sebagai gambaran untuk perusahaan untuk membuat *improvement* terhadap pencegahan kecelakaan melalui pendekatan *safety behavior* yang telah ada.

1.5.1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

1. Diharapkan menjadi masukan untuk lebih mengembangkan ilmu K3, khususnya mengenai Pencegahan Kecelakaan Dengan Observasi Perilaku Pekerja.
2. Menjalin kerjasama untuk membina hubungan dengan institusi lain di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta menjadi media dalam menyalurkan lulusan Sarjana K3 ke dunia Kerja.

1.6. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka perlu dilihat hasil penerapan Observasi Perilaku terhadap penurunan angka kecelakaan yang ada di PT. X selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Evaluasi ini dilakukan di kantor pusat PT. X yang terletak di Jakarta – Pusat pada bulan April - Juni 2009.

Penilaian penerapan Observasi Perilaku dengan penurunan angka kecelakaan ini dilakukan dengan mengelola pelaporan hasil kegiatan observasi perilaku, data kecelakaan dan data jumlah pekerja yang bekerja di PT. X selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2008.